

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 31 Oktober 2022 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 33.467 triliun.

Profile Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 Agustus 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang optimal dalam jangka panjang dengan tingkat fleksibilitas investasi yang cukup tinggi serta mengurangi risiko dengan berbagai jenis investasi portofolio efek yang terdiri dari Efek bersifat Ekuitas, Efek bersifat Utang dan/atau Efek Beragun Aset serta Instrumen Pasar Uang sesuai peraturan perundang - undangan yang berlaku.

80% - 98% dalam Efek Bersifat Ekuitas

2% - 20% dalam Efek Bersifat Utang, Efek Beragun Aset, Instrumen Pasar Uang dan/atau deposito

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	Saham
Tanggal Mulai Penawaran	18 Desember 2012
Tanggal Efektif Reksa Dana	11 Desember 2012
Nomor Surat Efektif Reksa Dana	
Nilai Aktiva Bersih per unit	Rp 1.355,96
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	Rp 1.153,88
Mata Uang	Rupiah
Bank Kustodi	Bank CIMB Niaga
Bloomberg Ticker	SINSAUN
ISIN Code	IDN000162609

Informasi Lain

Investasi Awal	Rp 100.000
Investasi selanjutnya	Rp 100.000
Minimum Penjualan Kembali	Rp 100.000
Biaya Pembelian	Maksimum 2.00%
Biaya Penjualan	Maksimum 1.50%
MI Fee	Maksimum 4.00%
Biaya Bank Kustodian	Maksimum 0.25%

Profil Risiko

	Rendah	Sedang	Sedang	Tinggi
--	--------	--------	--------	--------

Tabel Kinerja

Periode	Simas Saham Unggulan	IHSG
YTD	-0,04%	7,86%
1 Bulan	3,09%	0,83%
3 Bulan	6,47%	2,13%
6 Bulan	-5,40%	-1,80%
1 Tahun	-3,93%	7,70%
3 Tahun	-27,35%	13,98%
5 Tahun	-11,14%	18,20%
Sejak Peluncuran	35,60%	65,04%

Review

Di bulan Oktober IHSG mengalami kenaikan sebesar +0.83% ke 7.098,89 dimana kenaikan IHSG didorong oleh optimisme akan performa laporan keuangan emiten yang mulai dirilis sejak pertengahan Oktober 2022 ditengah berbagai sentimen negatif di level global dan domestik seperti kenaikan suku bunga BI 7DRRR sebesar +50 bps menjadi sebesar 4.75%. Pada bulan September 2022, Indonesia membukukan trade surplus sebesar USD 4.99 miliar (vs 5.71 miliar di bulan Agustus) dimana nilai tersebut sedikit berada diatas konsensus sebesar USD 4.84 miliar. Sementara itu inflasi Bulan September 2022 tercatat sebesar 5.95% (vs 4.69% di Bulan Agustus), mengalami kenaikan sebagai dampak dari kenaikan Harga BBM yang dilakukan pada September, meskipun demikian besarnya inflasi masih dibawah perkiraan konsensus sebesar 6%.

Outlook

Pada periode November 2022, pergerakan pasar masih akan dibayangi oleh resiko global dan domestik. Di sisi global pasar akan menanti hasil pertemuan The Fed di awal bulan November 2022, meskipun The Fed di ekspektasi akan menaikkan Fed Fund Rate sebesar +75 bps, pasar masih menunggu komentar The Fed untuk mendapatkan arah mengenai besarnya kenaikan bunga di masa depan. Di level domestik pasar saham akan menunggu rilis laporan keuangan emiten - emiten yang seluruhnya akan dirilis pada awal November 2022 yang diperkirakan masih akan melanjutkan trend positif sehingga kembali memberikan sentimen positif bagi pasar saham di Bulan November 2022.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Simas Saham Unggulan yang berisikan data sampai dengan 31 Oktober 2022

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manager Investasi.

Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar perhitungan untuk membeli atau menjual suatu efek melainkan merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Kinerja masa lalu bukan merupakan suatu jaminan kinerja di masa datang. Untuk keterangan lebih lanjut harap hubungi Customer Service PT. Sinarmas Asset Management di (021) 50507000

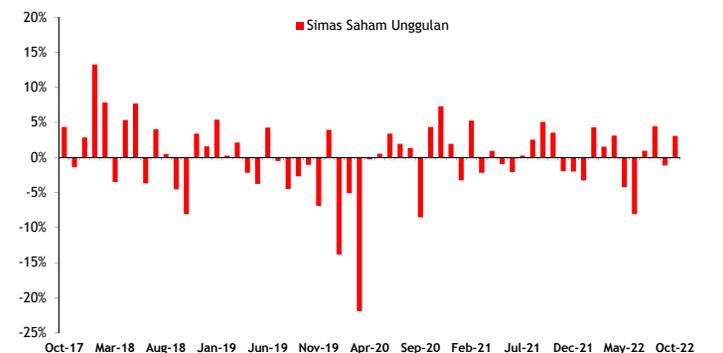
Top Holdings

(Berdasarkan Urutan Abjad)		
1	Adaro Energy	Saham Coal Mining
2	Astra International	Saham Automotive And Components
3	Bank Central Asia	Saham Bank
4	Bank Mandiri (Persero)	Saham Bank
5	Bank Negara Indonesia (Persero)	Saham Bank
6	Bank Rakyat Indonesia (Persero)	Saham Bank
7	Indofood Cbp Sukses Makmur	Saham Food & Beverages
8	Kalbe Farma	Saham Pharmaceuticals
9	Mayora Indah	Saham Food & Beverages
10	Telkom Indonesia (Persero)	Saham Telecommunication

Alokasi Asset

Efek Ekuitas	89,89%
Efek Utang &/ Inst Pasar Uang &/ Deposito	10,11%

Grafik Kinerja Bulanan (5 tahun terakhir)



Grafik Kinerja Sejak Peluncuran



Kinerja Bulan Tertinggi	Jan 2018	13,26%
Kinerja Bulan Terendah	Mar 2020	-21,89%